

## BAB III METODE PENELITIAN

### A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Dalam penelitian menggunakan jenis penelitian *explanatory research* adalah teknik penelitian yang menjelaskan letak variabel dan bagaimana variabel yang satu berpengaruh terhadap variabel lain.<sup>1</sup> Penelitian ini menggunakan cara mengumpulkan data setelah data terkumpul kemudian mengidentifikasi kasus dengan jelas, lalu melakukan pemeriksaan secara mendalam dengan metode pengumpulan data laporan tahunan setiap perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) atau situs web resmi perusahaan.

Adapun jenis pendekatan digunakan sebagai penelitian ini yakni pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif didefinisikan sebagai pendekatan yang diperoleh dengan menggunakan data yang tetap, spesifik, dapat diamati, dan terukur serta alat analisis yang menghasilkan angka yang dapat diuji dengan metode analisis statistik dan data tersebut diperoleh dari populasi dan sampel penelitian.<sup>2</sup> Tujuan pengujian ini adalah untuk melihat pengaruh *financial distress*, profitabilitas, dan kualitas audit terhadap penerimaan opini audit *going concern* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

### B. Populasi dan Sampel

#### 1. Populasi

Populasi ialah objek atau subjek dengan jumlah tertentu dan mempunyai sifat khusus seperti yang dikehendaki oleh peneliti sesuai dengan syarat sebagai sumber data penelitian yang kemudian akan diteliti dan disimpulkan.<sup>3</sup>

Populasi dalam penelitian ini ialah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2022. Populasi perusahaan dalam penelitian ini terdapat 231 perusahaan. Peneliti memilih perusahaan manufaktur dikarenakan perusahaan manufaktur terdapat jenis sub sektor industri yakni sektor industri dasar dan kimia, sektor industri aneka, dan sektor industri barang konsumsi, akibatnya perusahaan manufaktur memiliki kontribusi

---

<sup>1</sup> Sugiyono, *Metodologi Penulisan Penelitian Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2018), 7.

<sup>2</sup> Megasari Gusandra Saragih et al., *Metode Penelitian Kuantitatif Dasar-Dasar Memulai Penelitian*, ed. Endra Saputra (Yayasan Kita Menulis, 2021).

<sup>3</sup> Sugiyono, 177.

sangat besar bagi perekonomian Indonesia, Terbukti pada tahun 2021, kontribusi yang diberikan mencapai 7,07% dan seharusnya kontribusi tersebut memiliki pengaruh yang signifikan terhadap dinamika perdagangan saham dan menggambarkan reaksi pasar modal secara keseluruhan di Bursa Efek Indonesia dan pada periode tersebut kondisi perekonomian dunia sedang melambat akibat Covid-19 sehingga permintaan akan komoditas mengalami penurunan. Hal ini tentu akan merugikan perusahaan manufaktur dikarenakan kondisi tersebut tentunya berdampak dalam kinerja keuangan perusahaan yang ikut menurun.

## 2. Sampel

Sampel merupakan karakteristik dan jumlah tertentu dari sebuah populasi. Sampel harus representatif karena kesimpulan yang didapat akan berlaku bagi semua populasi.<sup>4</sup> Teknik dalam mengambil sampel didalam penelitian ini yaitu *purposive sampling*. Pemilihan sampel ditentukan berlandaskan pertimbangan dan kriteria yang telah ditentukan.<sup>5</sup> Karena dalam penelitian ini penentuan sampel yang diperlukan agar sejalan dengan tujuan penelitian yang diharapkan dapat sesuai dengan permasalahan penelitian.

Sampel berasal dari perusahaan sektor manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) yang mempublikasikan laporan keuangan pada periode 2019-2022. Penelitian ini menggunakan berbagai kriteria sampel sebagai berikut:

- a. Perusahaan sektor manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2022.
- b. Perusahaan tidak mengalami (*delisting*) dari Bursa Efek Indonesia selama periode pengamatan 2019-2022.
- c. Perusahaan manufaktur yang mempublikasikan laporan keuangan yang sudah diaudit oleh auditor independen selama periode 2019-2022.
- d. Perusahaan yang mengalami laba rugi setelah pajak yang negatif sekurang-kurangnya dua periode atas laporan keuangan selama periode 2019-2022.

Berikut merupakan hasil penetapan sampel dengan menerapkan teknik *purposive sampling*, dari kriteria tersebut didapat beberapa sampel perusahaan manufaktur sebagai berikut:

---

<sup>4</sup> Sugiyono, 188.

<sup>5</sup> Sugiyono, 189.

**Tabel 3.1**  
**Proses Pengambilan Sampel Penelitian**

No	Kriteria Sampel	Jumlah
1	Perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2019-2022	231
2	Perusahaan manufaktur yang delisting di BEI periode 2019-2022	(14)
3	Perusahaan yang tidak menyampaikan laporan keuangan di BEI periode 2019-2022	(40)
4	Perusahaan yang mengalami laba selama periode pada periode penelitian 2019-2022	(91)
	<b>Total sampel per periode</b>	<b>86</b>
	<b>Tahun penelitian</b>	<b>4</b>
	<b>Total sampel akhir = 86 x 4</b>	<b>344</b>

Sumber: www.idx.co.id (diolah, 2023)

Berdasarkan hasil penyeleksian sampel dengan menggunakan teknik *purpose sampling* dengan kriteria diatas dari populasi 231 perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI, didapat sebanyak 86 perusahaan yang sesuai kriteria sampel pada penelitian ini. Sedangkan tahun yang digunakan dalam penelitian ini selama 2019-2022 atau selama 4 periode yaitu terdapat 344 data observasi. Diharapkan hasil yang didapatkan sudah mewakili seluruh populasi yang ada dalam perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Berikut rincian data sampel diantaranya sebagai berikut :

**Tabel 3.2**  
**Daftar 86 Sampel Perusahaan**

No	Nama Perusahaan	Kode Perusahaan
<b>Sektor Industri Dasar dan Kimia</b>		
1	Waskita Beton Precast Tbk	WSBP
2	Asahimis Flat Glass Tbk	AMFG
3	Keramika Indonesia Assosiasi Tbk	KIAS
4	Surya Toto Indonesia Tbk	TOTO

5	Alumindo Light Metal Industry Tbk	ALMI
6	Citra Tubindo Tbk	CTBN
7	Gunawan Dianjaya Stell Tbk	GDST
8	Jakarta Kyoei Steel Works Tbk	JKSW
9	Krakatau Stell (Persero) Tbk	KRAS
10	Lion Mental Works Tbk	LION
11	Lionmesh Prima Tbk	LMSH
12	Asiaplast Industries Tbk	APLI
13	Berlina Tbk	BRNA
14	Lotte Chemical Titan Tbk	FPNI
15	Yanaprima Hastapersada Tbk	YPAS
16	SLJ Global Tbk	SULI
17	Malindo Feedmill Tbk	MAIN
18	Toba Pulp Lestari Tbk	INRU
19	Tirta Mahakam Resources Tbk	TIRT
20	Indocement Tunggal Prakarsa Tbk	INTP
21	Semen Baturaja Tbk	SMBR
22	Solusi Bangun Indonesia Tbk	SMCB
23	Semen Indonesia (Persero) Tbk	SMGR
24	Wijaya Karya Beton Tbk	WTON
25	Indo Acidatama Tbk	SRSN
26	Arwana Citramulia Tbk	ARNA
27	Betonjaya Manunggal Tbk	BTON
28	Steel Pipe Industry of Indonesia Tbk	ISSP
29	Madusari Murni Indah Tbk	MOLI
30	Charoen Pokphand Indonesia Tbk	CPIN

31	Fajar Surya Wisesa Tbk	FASW
32	Japfa Comfeed Indonesia Tbk	JPFA
33	Emdeki Utama Tbk	MDKI
34	Inocycle Technology Group Tbk	INOV
<b>Sektor Industri Aneka</b>		
35	Astra Otoparts Tbk	AUTO
36	Indo Kordsa Tbk	BRAM
37	Garuda Metalindo Tbk	BOLT
38	Indomobil Sukse Internasional Tbk	IMAS
39	Goodyear Indonesia Tbk	GDYR
40	Polychem Indonesia Tbk	ADMG
41	Argo Pantas Tbk	ARGO
42	Ever Shine Textile Industry Tbk	ESTI
43	Eratex Djaja Tbk	ERTX
44	Trisula Textile Industries Tbk	BELL
45	Asia Pacific Fibers Tbk	POLY
46	Asia Pacific Investama Tbk	MYTX
47	Trisula Internasional Tbk	TRIS
48	Tifico Fiber Indonesia Tbk	TFCO
49	Sunson Textile Manufacturer Tbk	SSTM
50	Jembo Cable Company Tbk	JECC
51	Primarindo Asia Infrastructure Tbk	BIMA
52	Kabelindo Murni Tbk	KBLM
53	Voksel Electric Tbk	VOKS
54	Mega Perintis Tbk	ZONE
55	Ricky Putra Globalindo Tbk	RICY

56	Langgeng Makmur Industri Tbk	LMPI
57	Bumi Teknokultura Unggul Tbk	BTEK
58	Indo Komoditi Korpora Tbk	INCF
59	Prima Alloy Stell Universal Tbk	PRAS
60	Multistrada Arah Sarana Tbk	MASA
61	Suprame Cable Manufacturing & Commerce Tbk	SCCO
<b>Sektor Industri Barang Konsumsi</b>		
62	Banyan Tirta Tbk	ALTO
63	Sentra Food Indonesia Tbk	FOOD
64	Pratama Abadi Nusa Industri Tbk	PANI
65	Prima Cakrawala Abadi Tbk	PCAR
66	Pransidha Aneka Niaga Tbk	PSDN
67	Palma Serasih Tbk	PSGO
68	Indonesian Tobacco Tbk	ITIC
69	Bentoel Internasional Investama Tbk	RMBA
70	Indofarma Tbk	INAF
71	Martina Berto Tbk	MBTO
72	Mustika Ratu Tbk	MRAT
73	Mandom Indonesia Tbk	TCID
74	Chitose Internasional Tbk	CINT
75	Kedaung Indah Can Tbk	KICI
76	Wahana Interfood Nusantara Tbk	COCO
77	Garudafood Putra Putri Jaya Tbk	GOOD
78	Akasha Wira Internasional Tbk	ADES
79	Multi Bintang Indonesia Tbk	MLBI
80	Uniliver Indonesia Tbk	UNVR

81	Indofood Cbp Sukses Makmur Tbk	ICBP
82	Indofood Sukses Makmur Tbk	INDF
83	Soho Global Health Tbk	SOHO
84	Budi Starch & Sweetener Tbk	BUDI
85	Diamond Food Indonesia Tbk	DMND
86	Ultrajaya Milk Industry Tbk	UTLJ

Sumber: [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) (diolah, 2023)

### C. Identifikasi Variabel

Variabel ialah sebuah konsep yang memiliki beragam nilai yang mana dari adanya konsep tersebut nantinya akan dapat ditarik sebagai kesimpulan.<sup>6</sup> Variabel sangat dibutuhkan karena akan mempengaruhi rumusan masalah serta hipotesis yang ada. Terdapat dua variabel penelitian yang diklasifikasikan sebagai berikut:

#### 1. Variabel Terikat (Dependen)

Variabel terikat ialah variabel yang dipengaruhi ataupun yang akan menjadi akibat, karena adanya variabel bebas.<sup>7</sup> Penelitian ini mencoba untuk mengetahui hubungan antara *financial distress*, profitabilitas, kualitas audit terhadap penerimaan opini audit *going concern* (Y).

Opini audit *going concern* yaitu pendapat yang diberikan oleh seorang auditor untuk memastikan apakah terdapat keraguan atas kemampuan suatu perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan hidup usahanya. Opini audit *going concern* diberikan kepada auditor apabila perusahaan dalam laporan auditnya menunjukkan keadaan yang tidak mampu mempertahankan kelangsungan usaha. Variabel ini dapat diukur atau ditentukan dengan cara menggunakan variabel dummy, apabila perusahaan menerima opini audit *going concern* akan bernilai 1, dan perusahaan tidak menerima opini audit *going concern* akan bernilai 0.<sup>8</sup>

#### 2. Variabel Bebas (Independent)

---

<sup>6</sup> Edison Siregar, *Riset dan Seminar Sumber Daya Manusia* (Bandung: Grup CV Widina Medina Utama, 2022).

<sup>7</sup> Kasmir, *Pengantar Manajemen Keuangan* (Jakarta: Prenada Media Group, 2010), 110.

<sup>8</sup> Fidelia Hartono and Rizka Indri Arfianti, "Pengaruh Profitabilitas, Leverage, dan Likuiditas Terhadap Opini Audit Going Concern pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2018," 2020, 5.

Variabel independen didefinisikan sebagai variabel yang mampu memiliki pengaruh atau menjadi sebab berkembangnya variabel dependen.<sup>9</sup> Variabel independen (X) dalam penelitian ini sebagai berikut:

a. *Financial Distress* (X1)

*Financial distress* yaitu kondisi kinerja perusahaan mengalami keadaan menurun yang berdampak pada kondisi keuangan perusahaan dalam keadaan sulit untuk memenuhi kewajibannya hingga berakhir terjadinya kebangkrutan.<sup>10</sup> Kondisi tersebut dapat diamati dengan rasio keuangan untuk mampu mengetahui tanda perusahaan tersebut pada kondisi baik (sehat) ataupun kondisi buruk atau (sakit). Dalam penelitian ini *financial distress* diprosikan dengan menggunakan prediksi kebangkrutan dari model Altman *Z-Score* dalam mengetahui kondisi perusahaan. Dengan model persamaanya adalah:

$$Z\text{-Score} = 0,717 X1 + 0,874 X2 + 3,107 X3 + 0,420 X4 + 0,99 X5$$

(Sumber: Altman dkk (1995) dalam Muwarni (2020))

Keterangan:

X1= Modal kerja/ Total aset

X2= Laba ditahan/ Total aset

X3= Laba sebelum bunga dan pajak/ Total aset

X4= Total ekuitas/ Total liabilitas

X5= Pendapatan/ Total aset

Berdasarkan nilai *Z-Score*, kondisi *financial distress* pada perusahaan dibagi menjadi tiga klasifikasi antara lain:

1. Nilai  $Z > 2.9$  artinya kondisi perusahaan tersebut masuk dalam zona aman atau sehat.
2. Nilai  $1.23 < Z < 2.9$  artinya kondisi perusahaan tersebut masuk dalam zona abu-abu atau rawan bangkrut.
3. Nilai  $Z < 1.23$  artinya kondisi perusahaan tersebut masuk dalam zona *distress* atau keadaan mengalami kebangkrutan.

b. Profitabilitas (X2)

Profitabilitas ialah rasio digunakan untuk menilai seberapa jauh perusahaan untuk mendapatkan keuntungan dari

<sup>9</sup> Sugiyono, *Metodologi Penulisan Penelitian Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D* (Bandung), 39.

<sup>10</sup> Liliani, "Pengaruh *Financial Distress*, Debt Default, dan Audit Tenure Terhadap Penerimaan Opini Audit Going Concern Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2017", 194.

tingkat penjualan, total asset, serta modal saham tertentu. Apabila profitabilitas perusahaan tinggi, maka menunjukkan dapat dikatakan terdapat kinerja baik dalam perusahaan tersebut.<sup>11</sup> Sehingga kinerja dan profitabilitas perusahaan dapat dievaluasi dengan menilai *return on asset* atau ROA. Profitabilitas diproksikan dengan *return on asset* (ROA) ialah melalui cara membandingkan laba bersih dengan jumlah aset. Rasio ditentukan dengan cara sebagai berikut:

$$\text{Return on Asset} = \text{Laba Bersih} / \text{Total Aset} \times 100\%$$

(Sumber: Fahmi, 2016: 82)

c. Kualitas Audit (X3)

Kualitas audit adalah kemampuan seorang auditor dalam mendeteksi dan melaporkan kesalahan atau pelanggaran pada sistem akuntansi klien berdasarkan standar audit yang telah ditetapkan.<sup>12</sup> Variabel kualitas audit diukur menggunakan ukuran (KAP) atau variabel dummy, yaitu dengan diberi kode = 1 apabila perusahaan diaudit dari KAP *the big four* dan diberi kode = 0 apabila perusahaan tidak diaudit dari KAP *the big four*. KAP *the big four* di Indonesia terdiri dari:

- a. KAP Osman Bing Satrio & Rekan (Deloitte Touche Tohmatsu)
- b. KAP Purwantono, Suherman & Surja (Ernst & Young)
- c. KAP Siddaharta, Widjaja & Rekan (Klyveld Peat Marwick Goerdeler)
- d. KAP Tanudiredja, Wibisana & Rekan (Pricewaterhouse Coopers)

---

<sup>11</sup> Damayanty, Hasibuan, and Sari, "Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, dan Umur Perusahaan Terhadap Opini Audit Going Concern Di BEI", 5.

<sup>12</sup> Ni Luh Putu Widhiastuti and Putu Diah Kumalasari, "Opini Audit Going Concern dan Faktor-Faktor Penyebabnya," *Jurnal Studi Akuntansi Dan Keuangan* 5, no. 1 (2022): 130, <https://doi.org/10.54964/liabilitas.v7i2.222>.

## D. Definisi Operasional Variabel

**Tabel 3.3**  
**Definisi Operasional Variabel**

Variabel	Definisi variabel	Indikator	Skala
<b>Variabel Dependen</b>			
Opini Audit <i>Going Concern</i> (Y)	Opini audit <i>going concern</i> yaitu pendapat yang diberikan oleh auditor untuk memastikan apakah terdapat keraguan atas kemampuan perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan hidupnya.	Variabel ini dapat ditentukan dengan cara menggunakan dummy, jika perusahaan menerima opini audit <i>going concern</i> , bernilai =1 dan jika perusahaan menerima opini audit <i>non going concern</i> , bernilai = 0	Nominal
<b>Variabel Independen</b>			
<i>Financial Distress</i> (X1)	<i>Financial distress</i> yaitu situasi dimana kinerja keuangan suatu perusahaan terjadi penurunan perekonomian, yang dapat menyebabkan terjadinya kebangkrutan ataupun likuidasi.	Variabel ini diukur dengan metode Altman <i>Z-Score</i> dengan rumus yaitu = $0,717 X1 + 0,874 X2 + 3,107 X3 + 0,420 X4 + 0,99 X5$ $X1 = \text{Modal kerja} / \text{Total aset}$ $X2 = \text{Laba ditahan} / \text{Total aset}$ $X3 = \text{Laba sebelum bunga \& pajak} / \text{Total aset}$ $X4 = \text{Total ekuitas} / \text{Total liabilitas}$ $X5 = \text{Pendapatan} / \text{Total aset}$ Kriteria <i>Z-Score</i> : $Z > 2.9 = \text{aman}$	Rasio

		$1.23 < Z < 2.9 =$ rawan bangkrut $Z < 1.23 =$ bangkrut	
Profitabilitas (X2)	Profitabilitas yaitu rasio yang digunakan untuk menilai seberapa jauh suatu perusahaan menghasilkan laba dari aktivitas penjualan, total aset, serta modal.	Variabel ini diukur dengan menggunakan rumus (ROA) $\text{Return on Asset} = \frac{\text{Laba bersih} \times 100\%}{\text{Total Aset}}$	Rasio
Kualitas Audit (X3)	Kualitas audit adalah kemampuan auditor dalam mendeteksi dan melaporkan kesalahan atau pelanggaran dalam sistem akuntansi klien berdasarkan standar audit yang telah ditetapkan.	Variabel ini ditentukan dengan cara dummy, apabila perusahaan diaudit dari KAP <i>the big four</i> akan bernilai = 1, apabila perusahaan tidak diaudit dari KAP non <i>the big four</i> akan bernilai = 0	Nominal

### E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah proses dalam memperoleh data yang digunakan untuk dilakukannya penelitian serta menentukan keberhasilan penelitian. Sumber data penelitian ini memakai data sekunder sebagai objek penelitiannya. Data sekunder ialah informasi yang dikumpulkan secara tidak langsung dari subjek penelitian oleh peneliti dari sumber lain, seperti buku, catatan, dan bukti maupun arsip yang ada baik yang diterbitkan maupun tidak diterbitkan.<sup>13</sup> Laporan keuangan tahunan yang telah diaudit serta *annual report* perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2022 merupakan data sekunder yang selanjutnya dijadikan sebagai objek

<sup>13</sup> Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif dan kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2016), 114.

pada penelitian ini. Data tersebut berisi semua informasi mengenai variabel yang akan diteliti.

Pada penelitian ini peneliti memakai teknik pengumpulan data dokumentasi serta studi kepustakaan. Teknik dokumentasi ialah proses pengumpulan data dengan mengumpulkan, mencatat, dan mempelajari data sekunder yang berupa laporan keuangan tahunan yang sudah diaudit serta *annual report* dari perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) yang diperoleh melalui [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) juga website resmi perusahaan terkait.<sup>14</sup>

Selain itu, Teknik studi kepustakaan dilakukan untuk pengumpulan informasi dari karya ilmiah serta literatur-literatur yang berhubungan dengan penelitian dan digunakan untuk memahami permasalahan yang ada serta untuk memperoleh alternatif pemecahannya yang relevan dengan topik penelitian.

## F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini yaitu statistik deskriptif dan analisis regresi logistik (*logistic regression*). Dalam penelitian ini untuk melakukan pengujian penelitian menggunakan teknik analisis statistik dengan bantuan aplikasi *E-Views* versi 12.

### 1. Analisis Statistik Deskriptif

Deskriptif statistik yaitu teknik analisis yang digunakan dalam menganalisis informasi berupa data dengan cara menjelaskan ataupun menguraikan data yang terkumpul seperti mana keadaannya serta tidak bertujuan membuat suatu kesimpulan yang berlaku pada umumnya.<sup>15</sup> Statistik deskriptif ini bertujuan untuk memberikan gambaran umum penyebaran data masing-masing variabel yang diteliti *financial distress*, profitabilitas, dan kualitas audit dengan pengukuran nilai minimum, maksimum, *mean*, dan standar deviasi.<sup>16</sup>

### 2. Analisis Regresi Logistik

Analisis regresi logistik (*logistic regression*) digunakan untuk menguji hipotesis pada penelitian ini. Regresi logistik ialah regresi yang menguji apakah terdapat probabilitas terjadinya variabel dependen dapat diprediksi oleh variabel independen. Teknik analisis

---

<sup>14</sup> Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif dan kualitatif*, (Bandung: CV. Alfabeta, 2009), 240.

<sup>15</sup> Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif dan kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2019), 206.

<sup>16</sup> Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25 Edisi 9*, (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2018). 19.

ini tidak membutuhkan distribusi normal dalam variabel independen. Oleh karena itu, regresi logistik tidak membutuhkan uji normalitas, uji heteroskedastisitas, dan uji asumsi klasik pada variabel independennya.<sup>17</sup> Analisis regresi logistik diperlukan untuk pengujian hipotesis karena dalam variabel dependen diukur dengan menggunakan variabel dummy, sehingga peneliti memilih menggunakan alat uji tersebut untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap dependen. Analisis regresi logistik digunakan untuk menguji apakah variabel-variabel *financial distress*, profitabilitas, dan kualitas audit berpengaruh terhadap penerimaan opini audit *going concern*. Berdasarkan hal tersebut, model regresi yang ditetapkan sebagai berikut:

$$OAGC = \alpha + \beta_1 \text{Financial Distress} + \beta_2 \text{Profitabilitas} + \beta_3 \text{Kualitas Audit} + e$$

Keterangan :

OGC = Opini audit *going concern*

A = Konstanta

$\beta_1 - \beta_4$  = Koefisien regresi variabel

X1 = *Financial Distress*

X2 = Profitabilitas

X3 = Kualitas Audit

E = *Standard Error*

#### a. Pengujian Menilai Keseluruhan Model (*Overall Model Fit Test*)

Pengujian model *overall model fit test* ini digunakan untuk menilai apakah model yang dihipotesiskan telah fit atau tidak. Uji ini sama uji F, dimana untuk mengetahui pengaruh dari semua variabel bebas terhadap variabel terikat. Nilai uji ini dapat diketahui pada LR Statistic atau p-value pada item Prob(LR statistic).<sup>18</sup> Uji dikatakan fit apabila sig. < 0,05. Hipotesis untuk menilai model ini adalah sebagai berikut :

Ho = Model yang dihipotesiskan fit dengan data

Ha = Model yang dihipotesiskan tidak fit dengan data

<sup>17</sup> Ghozali, 325.

<sup>18</sup> Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25 Edisi 9*, 328.

**b. Pengujian Kelayakan Model Regresi (*Hosmer and Lemeshow's Goodness of Fit Test*)**

Pengujian ini bertujuan untuk menguji apakah data empiris sesuai dengan model (dikatakan sesuai apabila sama antara model dengan data). Adapun menilai model kelayakan regresi sebagai berikut:

- 1) Jika nilai *Hosmer and Lemeshow's Goodness of Fit Test*  $< 0,05$ , artinya terdapat ketidaksamaan signifikan antara model dengan nilai observasinya sehingga model tidak efektif karena model tidak bisa memprediksi nilai observasinya.
- 2) Jika nilai statistik *Hosmer and Lemeshow's Goodness of Fit Test*  $> 0,05$ , artinya model dapat memprediksi nilai observasinya atau dapat dikatakan model dapat diterima karena cocok dengan data observasinya.<sup>19</sup>

**c. Pengujian Koefisien Determinasi (*McFadden R-Squared*)**

Pengujian *McFadden R-squared* atau koefisien determinan ( $R^2$ ) digunakan dalam mengukur seberapa jauh kemampuan dalam variabel independen untuk memberikan penjelasan terhadap variabel dependen. Nilai *McFadden R-squared* jika semakin besar berarti bahwa variabel independen dalam penelitian mampu memberikan pengaruh besar terhadap variabel dependennya. Begitupun sebaliknya jika nilai *McFadden R-squared* semakin kecil berarti variabel independen dalam penelitian memberikan pengaruh terhadap variabel dependennya rendah.<sup>20</sup>

**d. Pengujian Akurasi Model (*Expectation-Prediction Evaluation*)**

Akurasi model atau *expectation-prediction evaluation* digunakan untuk pengujian yang ditunjukkan untuk melihat seberapa akurat data dari hasil presentase prediksi yang digunakan dalam penelitian ini. Pengujian ini dapat dilihat dari besar kecilnya nilai presentasi akurasi prediksi (*percently correctly predicte*) pada tabel *expectation-prediction evaluation* dari hasil output perangkat eviews 12. Jika hasil mendekati 100% artinya penggunaan model dan variabel semakin akurat.<sup>21</sup>

---

<sup>19</sup> Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS* (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2018), 111.

<sup>20</sup> Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS Edisi 8*, (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2016), 329.

<sup>21</sup> Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS* (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2018), 338.

### 3. Pengujian Hipotesis

Uji hipotesis adalah suatu prosedur untuk membuktikan kebenaran sifat populasi berdasarkan data sampel. Rancangan uji hipotesis ini dilakukan untuk mengetahui hubungan kedua variabel yang diteliti. Tahapan pada rencana pengujian hipotesis ini diawali dengan menentukan hipotesis nol ( $H_0$ ) serta hipotesis ( $H_a$ ), memperhitungkan nilai statistik dan menentukan tingkat signifikan. Pengujian hipotesis dilakukan melalui dua pengujian yaitu:

#### a. Uji Simultan (Uji F)

Pengujian uji F ini bertujuan untuk mengetahui apakah variabel terikat (dependen) dapat dipengaruhi secara simultan atau bersama-sama dari variabel bebas (independent). Pengujian model ini melihat nilai LR statistic atau nilai dari perbedaan  $-2LL$  antara model konstanta dan model diestimasi konstanta dengan variabel independen. Pengujian pada penelitian ini dapat dilihat dengan membandingkan antara probabilitas (LR statistik) dengan nilai signifikansinya sebesar 5% dengan hipotesis yang dibentuk sebagai berikut:<sup>22</sup>

$H_0$ : Variabel bebas (independent) tidak mempengaruhi variabel terikat (dependen)

$H_a$ : Variabel bebas (independent) mempengaruhi variabel terikat (dependen)

Keterangan:

- a) Jika profitabilitas LR stat  $> 0,05 = H_0$  diterima &  $H_a$  ditolak
- b) Jika profitabilitas LR stat  $< 0,05 = H_0$  ditolak &  $H_a$  diterima

#### b. Uji t (Uji Parsial)

Uji T ditunjukkan untuk pengujian koefisien regresi logistik secara parsial. Pengujian yang ditunjukkan untuk mengetahui adanya pengaruh suatu variabel independen secara individual dengan variabel dependen. Nilai signifikansi dengan tingkat nilai sebesar 0,05 atau 5%. Dasar pengambilan keputusan hipotesis pada pengujian sesuai ketentuan sebagai berikut:<sup>23</sup>

- a) Apabila  $t_{hitung} < t_{tabel}$ , atau nilai yang dihasilkan dibawah signifikansi 0,05 maka  $H_0$  ditolak,  $H_a$  diterima. Menunjukkan variabel independen secara parsial berpengaruh terhadap variabel dependen

---

<sup>22</sup> Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25 Edisi 9*, 328.

<sup>23</sup> Kumba Digidowiseiso, *Metode Penelitian Ekonomi Dan Bisnis*, 2017, 121.

- b) Apabila  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , atau nilai yang dihasilkan diatas signifikan 0,05 maka  $H_0$  diterima,  $H_a$  ditolak. Menunjukan variabel independen secara parsial tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

